

Pengaruh Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung di Kawasan Monumen Nasional (MONAS)

The Influence of Tourist Motivation on Visiting Decisions in the National Monument Area (MONAS)

Viony Tan^{a,1}, Imam Ardiansyah^{b,2*}

^a Hospitality & Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Jakarta.

^b Hospitality & Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Jakarta.

¹viony2016@gmail.com

²jardiansyah@ubm.ac.id

^{*}viony2016@gmail.com

Abstrak

Monumen Nasional merupakan *landmark* Indonesia yang berpusat di kota Jakarta dan merupakan salah satu warisan cagar budaya. Ada beberapa hal yang mempengaruhi wisatawan untuk datang berkunjung yaitu motivasi wisatawan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seluruh dimensi dalam motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat tiga dimensi dalam motivasi wisatawan yang berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung yaitu motivasi fisik dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,951, motivasi interpersonal dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,673, dan motivasi fantasi dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,478, dan terdapat satu dimensi yang tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung yaitu motivasi budaya dengan nilai T_{hitung} sebesar - 0,254, sedangkan secara keseluruhan atau simultan motivasi wisatawan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 22,036. Kesimpulannya adalah terdapat 48,1% dari variabel keputusan berkunjung yang dipengaruhi oleh variabel motivasi wisatawan, sedangkan 0,519 atau dalam persentase 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar seperti aksesibilitas, daya tarik, promosi, dan lain sebagainya. Saran untuk pihak Kawasan Monumen Nasional adalah diharapkan dapat memanfaatkan, mengembangkan fasilitas untuk masyarakat yang sudah ada, dan memberi wadah bagi generasi muda untuk ikut andil dalam kegiatan yang diadakan Kawasan Monumen Nasional.

Kata Kunci : Motivasi Fisik, Motivasi Budaya, Motivasi Interpersonal, Motivasi Fantasi , Wisatawan , Keputusan Berkunjung

Abstract

The National Monument is an Indonesian landmark centered in the city of Jakarta and is one of the cultural heritage sites. There are several things that influence tourists to come to visit, namely tourist motivation. The aim of the research is to determine all dimensions of tourist motivation regarding the decision to visit. The research method used is a quantitative descriptive method. The total research sample was 100 respondents. Based on the research results, there are three dimensions of tourist motivation that partially influence the decision to visit, namely physical motivation with a T value of 2.951, interpersonal motivation with a T value of 2.673, and fantasy motivation with a T value of 2.478, and there is one dimension that has no effect on the decision to visit, namely cultural motivation with a Tcount value of - 0.254, while overall or simultaneously tourist motivation influences the decision to visit, with an Fcount value of 22.036. The conclusion is that 48.1% of the visiting decision variables are influenced by tourist motivation variables, while 0.519 or a percentage of 51.9% is influenced by other outside variables such as accessibility, attractiveness, promotion, and so on. Suggestions for the National Monument Area are expected to be able to utilize, develop existing facilities for the community, and provide a forum for the younger generation to take part in activities held by the National Monument Area.

Keywords: Physical Motivation, Cultural Motivation, Interpersonal Motivation, Fantasy Motivation, Travelers, Visiting Decisions

1. Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu sektor yang terus menerus dikembangkan oleh pemerintah sebagai penyangga pembangunan nasional dikarenakan dapat menopang perekonomian nasional pada saat dunia sedang mengalami kesulitan (Ethika, 2016). Dengan adanya kegiatan pariwisata didalam suatu tempat akan menaikkan taraf kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. DKI Jakarta atau yang biasa disebut kota Jakarta merupakan ibukota yang menjadi jantung negara Indonesia. DKI Jakarta mempunyai banyak potensi tempat wisata yang dapat menarik para wisatawan untuk datang dan berlibur di Jakarta. Salah satu kawasan wisata yang terkenal adalah Monas yang merupakan tugu yang didirikan untuk menghargai peran masyarakat Indonesia dimasa lalu. menurut (Rizki et al., 2018), bahwa *variable* motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *variable* kepuasan berkunjung dan didukung oleh (Meiliana & Dewantara, 2020) Bahwa faktor Motivasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berkunjung.

Monumen nasional merupakan salah satu bangunan cagar budaya di Indonesia. Peneliti ingin meneliti adanya Keputusan berkunjung wisatawan mengunjungi Monas. Penulis menemukan adanya dimensi dalam motivasi wisatawan yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Monumen Nasional, sehingga penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada Monumen Nasional maupun tempat wisata lain yang serupa mengenai dimensi dalam motivasi wisatawan yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat wisata. Maka , penulis ingin menganalisa seberapa jauh pengaruh motivasi wisatawan dalam keputusan berkunjung di Kawasan Monumen Nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seluruh dimensi dalam motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung baik secara parsial maupun simultan. Parsial adalah suatu pengaruh yang muncul oleh

variabel bebas secara terpisah atau individual oleh variabel terikat (Nasution, 2017). Sedangkan pengaruh simultan merupakan pengaruh yang muncul dari variabel bebas jika digabungkan dengan variabel terikat (Ningtiyas et al., 2021).

2. Metode

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang datang berkunjung di Kawasan Monumen Nasional. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah motivasi wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Monumen Nasional (Monas) Jakarta. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. (Creswell, 2012) menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), Data yang digunakan yaitu primer dan sekunder, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan kuisioner.

Di dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil yaitu populasi wisatawan yang datang berkunjung di Kawasan Monumen Nasional pada periode (juni – desember 2022) terdapat total 3.361.055 wisatawan yang datang berkunjung, dimana pada periode tersebut wisatawan yang datang ≥ 1 kali. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability* sampling yaitu dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*

(Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang.

Tabel 1. Matriks Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Wisatawan	Motivasi Fisik	- Waktu luang/liburan	Likert
		- Bersantiaid dan relaksasi	
	Motivasi Budaya	- Penghilang stress - Pengalamanan baru	
	Motivasi Interpersonal	- Pengetahuan baru - Edukasi - Peninggalan budaya	
	Motivasi Fantasi	- Menjalin pertemanan - Waktu bersama keluarga, teman, rekan - Ketertarikan yang sama akan sesuatu	
	Motivasi Fantasi	- Memberitahu orang lain sudah pernah ke tempat	

		wisata tersebut	
		- Meningkatkan status sosial	
Keputusan Berkunjung	Keputusan Berkunjung	- Pembelian produk - Pemilihan produk yang menarik - Rekomendasi	Likert

Sumber : Data Sekunder Olahan Peneliti.

Pengukuran pernyataan menggunakan pengukuran skala likert. Dalam penyusunan kuesioner ini mempunyai gradasi yang dapat berupa pernyataan positif maupun negatif. Pernyataan positif berjalan dari “sangat setuju” dengan nilai 4 menuju ke “sangat tidak setuju” dengan nilai 1 serta untuk pernyataan negative berjalan dari “sangat setuju” dengan nilai 1 menuju ke “sangat tidak setuju” dengan nilai 4.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Wisatawan (X)	Motivasi Fisik (X1)	1	0,753	0,361	Valid
		2	0,857	0,361	Valid
		3	0,872	0,361	Valid
		4	0,810	0,361	Valid
		5	0,677	0,361	Valid
	Motivasi Budaya (X2)	1	0,404	0,361	Valid
		2	0,467	0,361	Valid
		3	0,437	0,361	Valid
		4	0,673	0,361	Valid
		5	0,715	0,361	Valid
	Motivasi Interpersonal	1	0,783	0,361	Valid

Variabel	Sub Variabel	Item Pertanyaan	r ^{hitung}	r ^{Tabel}	Keterangan
(X3)	Motivasi Fantasi (X4)	2	0,825	0,361	Valid
		3	0,868	0,361	Valid
		4	0,868	0,361	Valid
		5	0,811	0,361	Valid
		1	0,529	0,361	Valid
	Keputusan Berkunjung (Y)	2	0,754	0,361	Valid
		3	0,858	0,361	Valid
		4	0,623	0,361	Valid
		5	0,666	0,361	Valid
		1	0,805	0,361	Valid
		2	0,830	0,361	Valid
		3	0,830	0,361	Valid
		4	0,768	0,361	Valid
		5	0,818	0,361	Valid

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Dari tabel diatas, ditunjukkan bahwa Cronbach alpha lebih besar daripada minimal Cronbach alpha. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel. 4. Hasil Uji Normalitas Sample Kolmogrov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78067516
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Dari hasil pengolahan data diatas, sample Kolmogorov – Smirnov menunjukkan hasil 0,200 > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a Standardized Coefficients Beta	t
	B	Std. Error		
1 (Constant)	3.769	1.452		2.596
Motivasi_fisik	.290	.098	.308	2.951
Motivasi_budaya	-.024	.096	-.024	-.254
Motivasi_interpersonal	.247	.092	.268	2.673
Motivasi_fantasi	.251	.101	.258	2.478

a. Dependent Variable: Keputusan_berkunjung

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga melalui hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan yang mewakili variabel X (Motivasi Wisatawan) dan variable Y (Keputusan Berkunjung)dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Fisik	0,826	0,6	Reliabel
Motivasi Budaya	0,904	0,6	Reliabel
Motivasi Interpersonal	0,819	0,6	Reliabel
Motivasi Fantasi	0,836	0,6	Reliabel
Keputusan Berkunjung	0,810	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak adanya korelasi antar variabel *independent*, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga data dapat dianalisis lebih lanjut.

5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
1 (Constant)	2.258	.975	
Motivasi_fisik	-.061	.066	-.132
Motivasi_budaya	.029	.064	.059
Motivasi_interpersonal	.064	.062	.140
Motivasi_fantasi	-.091	.068	-.191

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas,nilai signifikansi dari ke empat dimensi yang ada di variabel motivasi > 0,05 .Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Hasil Uji Analisa Linear Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisa Linear Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
1 (Constant)	3.769	1.452	
Motivasi_fisik	.290	.098	.308
Motivasi_budaya	-.024	.096	-.024
Motivasi_interpersonal	.247	.092	.268
Motivasi_fantasi	.251	.101	.258

a. Dependent Variable: Keputusan_berkunjung

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan pada tabel 7 diatas, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 3,769 + 0,290X_{1.1} + - 0,024X_{1.2} + 0,247X_{1.3} + 0,251X_{1.4}$$

Y = Keputusan Berkunjung

X1.1 = Motivasi Fisik

X1.2 = Motivasi Budaya

X1.3 = Motivasi Interpersonal

X1.4 = Motivasi Fantasi

Persamaan regresi dijelaskan sebagai berikut

t = 2,316 Sig. = .023

t = -.929 Sig. = .356

t = .059 Sig. = .951

t = .140 Sig. = .887

t = -.191 Sig. = .851

t = -1,345 Sig. = .182

Nilai konstanta sebesar 3,769 berarti jika motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi interpersonal, dan motivasi fantasi bernilai nol, maka nilai keputusan berkunjung wisatawan adalah sebesar 3769 poin.

b. Nilai koefisien regresi untuk motivasi fisik (X1.1) adalah sebesar 0,290 yang berarti jika terjadi peningkatan pada motivasi fisik (X1.1) dengan variabel X lain secara konstan, maka keputusan berkunjung wisatawan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,290.

c. Nilai koefisien regresi untuk motivasi budaya (X1.2) adalah sebesar 0,024 yang berarti jika terjadi peningkatan pada motivasi budaya (X1.2) dengan variabel X lain secara konstan, maka keputusan berkunjung wisatawan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,024.

d. Nilai koefisien regresi untuk motivasi interpersonal (X1.3) adalah sebesar 0,247 yang berarti jika terjadi peningkatan pada motivasi interpersonal (X1.3) dengan variabel X

lain secara konstan, maka keputusan berkunjung wisatawan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,247.

- e. Nilai koefisien regresi untuk motivasi fantasi (X1.4) adalah sebesar 0,251 yang berarti jika terjadi peningkatan pada motivasi fantasi (X1.4) dengan variabel X lain secara konstan, maka keputusan berkunjung wisatawan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,251.

7. Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
1	(Constant)	3.769	1.452		2.596	.011
	Motivasi_fisik	.290	.098	.308	2.951	.004
	Motivasi_budaya	-.024	.096	-	-.254	.800
				.024		
	Motivasi_interpersonal	.247	.092	.268	2.673	.009
	Motivasi_fantasi	.251	.101	.258	2.478	.015

a. Dependent Variable: Keputusan_berkunjung

Sumber : Output SPSS Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8 diatas, dapat diketahui hasil Uji T :

1. Pada variabel motivasi fisik didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,951, sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,951 > 1,98447$, maka dapat disimpulkan bahwa H^1 diterima dan H^0 ditolak, yang berarti keputusan yang dapat diambil adalah variabel motivasi fisik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Monumen Nasional (Monas).
2. Pada variabel motivasi budaya didapatkan nilai T_{hitung} sebesar - 0,254, sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $- 0,254 < 1,98447$, maka dapat disimpulkan bahwa H^2 ditolak dan H^0 diterima, yang berarti keputusan yang dapat diambil adalah variabel motivasi budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Monumen Nasional (Monas).
3. Pada variabel motivasi interpersonal didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,673, sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,673 > 1,98447$, maka dapat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

disimpulkan bahwa H^3 diterima dan H^0 ditolak, yang berarti keputusan yang dapat diambil adalah variabel motivasi interpersonal berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Monumen Nasional (Monas).

4. Pada variabel motivasi fantasi didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,478, sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,478 > 1,98447$, maka dapat disimpulkan bahwa H^4 diterima dan H^0 ditolak, yang berarti keputusan yang dapat diambil adalah variabel motivasi fantasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Monumen Nasional (Monas).

8. Hasil Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.250	4	72.813	22.036	.000 ^b
	Residual	313.910	95	3.304		
	Total	605.160	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_berkunjung

b. Predictors: (Constant), Motivasi_fantasi, Motivasi_interpersonal, Motivasi_budaya, Motivasi_fisik

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan pada tabel 9 diatas, hasil pengujian hipotesis secara simultan atau bersamaan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 22,036 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,036 > 3,94$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi wisatawan (motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi interpersonal, dan motivasi fantasi) terhadap keputusan berkunjung secara simultan.

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.459	1.818

a. Predictors: (Constant), Motivasi_fantasi, Motivasi_interpersonal, Motivasi_budaya, Motivasi_fisik

b. Dependent Variable: Keputusan_berkunjung

Sumber : Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti

Dapat dilihat pada tabel 10 diatas, bahwa R adalah sebesar 0,694 atau dalam persentase hubungan antar variabel motivasi wisatawan (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) sebesar 69,4% , dan hasil koefisien determinasi atau R square sebesar 0,481 atau dalam persentase adalah sebesar 48,1%.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 48,1% dari variabel keputusan berkunjung yang dipengaruhi oleh variabel motivasi wisatawan , sedangkan 0,519 atau dalam persentase 51,9% dipengaruhi oleh beberapa faktor atau variabel lain diluar variabel penelitian yang diteliti, seperti aksesibilitas, daya tarik, promosi, dan lain sebagainya.

4. Kesimpulan

Pengaruh motivasi fisik terhadap keputusan berkunjung di Kawasan Monumen Nasional (Monas) , bahwa variabel motivasi fisik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

keputusan berkunjung. Pengaruh motivasi budaya terhadap keputusan berkunjung di Kawasan Monumen Nasional (Monas) , bahwa variabel motivasi budaya tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung.

Pengaruh motivasi interpersonal terhadap keputusan berkunjung di Kawasan Monumen Nasional (Monas) , bahwa variabel motivasi interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung. Pengaruh motivasi fantasi terhadap keputusan berkunjung di Kawasan Monumen Nasional (Monas) , bahwa variabel motivasi fantasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung.

Pengaruh motivasi wisatawan secara simultan terhadap keputusan berkunjung di Kawasan Monumen Nasional (Monas) , bahwa variabel motivasi wisatawan yang ada di Kawasan Monumen Nasional (Monas) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak civitas akademika Universitas Bunda Mulia. Serta saya berterimakasih kepada kedua orangtua saya, dosen pembimbing, dan teman-teman atas dukungannya.

6. Referensi

- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Ethika, T. D. (2016). PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS BUDAYA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 DI KABUPATEN SLEMAN. *JURNAL KAJIAN HUKUM*.

- Meiliana, S., & Dewantara, Y. F. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Layanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara Ke Museum Sumpah Pemuda. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 3(2).
<https://doi.org/10.30813/fame.v3i2.2486>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Ningtiyas, E. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Sutanto, D. H. (2021). Analisis pengaruh attraction, accessibility, amenity, ancillary terhadap minat berkunjung wisatawan melalui loyalitas wisatawan sebagai variabel mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83-96.
- Rizki, D., Muksin, M., & Administrasi, F. I. (2018). *Wisatawan Di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya*. 55(1), 196-203.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.